



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 07 April 2020

Halaman: 2

Tak Harus Ujian via Online

Sekolah Diminta Perhatikan Kondisi Siswa dan Orang Tua

JOGJA, Radar Jogja – Pemerintah pusat mengumumkan penyelenggaraan ujian nasional (UN) 2020 ditiadakan akibat pandemi virus korona atau covid-19. Untuk penentu kelulusan siswa mekanismenya diserahkan ke sekolah. Tidak harus melalui ujian sekolah secara online.

Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja juga tidak mewajibkan tiap sekolah terutama sekolah menengah pertama (SMP) melaksanakan ujian sekolah secara online. Kepala Disdik Kota Jogja, Budi Santoso Asrori mengatakan setiap sekolah memiliki beragam opsi yang bisa dipilih untuk pelaksanaan ujian sekolah. Tapi yang diwanti-wanti, tidak boleh mengumpulkan anak-anak di sekolah. "Tapi banyak sekolah yang melaksanakan ujian sekolah online," kata Budi dihubungi kemarin (6/4).

Budi menjelaskan sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, untuk penentuan kelulusan siswa diserahkan kepada masing-masing sekolah. Bisa dengan menggunakan portofolio yang ada, misalnya nilai raport semester gasal, penugasan-penugasan, penilaian tengah semester genap, atau ulangan harian.

Tapi dapat juga menggunakan tes daring atau online. "Itu semua bisa dipilih tergantung keputusan dari masing-masing pihak sekolah," ujarnya.

Meskipun demikian, bagi sekolah yang akan melaksanakan ujian sekolah online diharuskan bisa menyesuaikan kondisi siswa maupun orangtua/wali muridnya. Hal ini untuk mengantisipasi permasalahan yang ada. Seperti sarana dan prasarana, ketersediaan jaringan smartphone, serta kuota yang ada. "Karena itu menjadi bagian dari masalah yang terjadi. Kami akan koordinasikan dan krosecok dulu nanti," jelasnya yang menyebut ujian sekolah dijadwalkan pekan depan.

Plt Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Jogja itu menyebut hampir semua sekolah, terutama SMP, dalam waktu dekat dijadwalkan akan melaksanakan ujian sekolah. Namun tidak semua sekolah melaksanakan ujian sekolah secara online. Bagi sekolah yang tidak melaksanakan ujian secara online, Disdik masih harus menganalisa termasuk apakah materi dokumen ujian bisa diambil di sekolah. "Ini masih kami analisa dulu, yang jelas jangan sampai timbul kerawanan," tambahnya.

Pun bagi sekolah yang melaksanakan secara online harus dipersiapkan secara matang. Sebab akan berbeda sistemnya dengan ujian sekolah reguler. Soal yang diberikan bervariasi, ada yang tidak semua mata pelajaran pun sebaliknya. "Yang jelas kalau online lebih simpel. Ini untuk alat evaluasi ketercapaian pembelajaran saja," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Sekolah SMPN 5 Jogja, Nuryani Agustina mengatakan 320 siswa kelas IX telah siap melaksanakan ujian sekolah secara online. Apalagi selama ini belajar jarak jauh siswa secara online sudah berjalan lancar. "Semua siswa sudah bisa mengakses online. Ini menjadi bekal kami, dan kami siap," katanya.

Metode ujiannya menggunakan google classroom. Dircanakan soal yang ditujukan yaitu semua mata pelajaran di sekolah. Ujian sekolah online ini akan dilaksanakan mulai 13-20 April. (wia/pra/er)

Budi Santoso Asrori

Bunuh Dikritu

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dinas Pendidikan	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☒ Netral	☒ Biasa
4.		
5.		

Yogyakarta

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005